



Pengaruh Pengelolaan Sarana Prasarana Bimbingan Dan Konseling Terhadap Layanan Bimbingan Karier Peserta Didik Kelas XII Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang

Rahmawati¹, Ilham Fahmi², Muhamad Faizin³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Received: 3 November 2024
Revised: 14 November 2024
Accepted: 30 November 2024

Penelitian ini membahas tentang layanan bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang dan bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap layanan tersebut. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada belum memadai, sehingga ruang bimbingan dan konseling tidak dapat menjamin privasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana prasarana bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian terdiri dari seluruh peserta didik kelas XII sebanyak 134 orang, dan teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi, dan dokumentasi dengan instrumen skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling berada dalam kategori sedang dengan skor 58%, sedangkan layanan bimbingan karier peserta didik juga berada dalam kategori sedang dengan skor 82%. Terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling terhadap layanan bimbingan karier peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Bimbingan Dan Konseling, Layanan Bimbingan Karier

(*) Corresponding Author: rahmawatirosyid7@gmail.com

How to Cite: Rahmawati, R., Fahmi, I., & Faizin, M. (2025). The Influence of Management of Guidance and Counseling Infrastructure on Career Guidance Services for Class XII Students at Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 206-213. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9957>

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu merupakan pendukung utama bagi terciptanya pembangunan manusia Indonesia yang berkualitas. Untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal, tidak hanya transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan, tetapi juga peningkatan profesionalisme dan manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan. Pendidikan bertujuan menghasilkan generasi yang baik dan membentuk individu dengan kepribadian yang lebih baik. Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan perilaku manusia dalam masyarakat. Salah satu bidang kajian penting dalam pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut adalah bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling berperan dalam memfasilitasi perkembangan peserta didik agar dapat mengaktualisasikan potensi diri secara optimal. Layanan ini membantu individu mencapai perkembangan dan kebahagiaan optimal melalui proses pemahaman, penerimaan, dan penyesuaian diri dengan lingkungan. Salah satu bentuk layanan dalam bimbingan dan konseling adalah bimbingan karier, yang membantu siswa merencanakan karier dan mengambil keputusan mengenai diri

mereka sendiri. Layanan ini membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang pendidikan, pekerjaan, dan perkembangan pribadi sosial.

Untuk menjalankan layanan bimbingan dan konseling secara efektif, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Standar sarana dan prasarana ini diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007, yang mencakup ruang konseling yang nyaman dan menjamin privasi, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung.

Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana bimbingan konseling yang ada belum memadai, seperti kurangnya referensi buku, komputer yang mendukung, ruang konseling individual, dan jumlah konselor. Hal ini menyebabkan berbagai masalah dalam layanan bimbingan karier, seperti kebingungan siswa dalam memilih studi lanjutan atau karier, perbedaan pendapat dengan orang tua, dan pengaruh teman. Permasalahan ini dapat menimbulkan ketidakpuasan siswa terhadap layanan bimbingan konseling dan menghambat tercapainya tujuan layanan secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling terhadap layanan bimbingan karier peserta didik kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab atau memecahkan permasalahan yang sedang terjadi saat ini dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan menginterpretasi data. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur dan menghitung variabel yang diteliti, yaitu Pengelolaan Sarana dan Prasarana Bimbingan Konseling terhadap Layanan Bimbingan Karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang.

Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas XII di MAN 2 Karawang, yang berjumlah 134 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling, menghasilkan sampel yang diambil secara proporsional dari tiap kelas. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Kuesioner/Angket: Diberikan kepada seluruh siswa kelas XII untuk memperoleh tanggapan tentang pengaruh pengelolaan sarana prasarana bimbingan konseling terhadap layanan bimbingan karier.
2. Observasi: Mengamati secara langsung objek penelitian tanpa interaksi langsung (observasi non partisipan).
3. Dokumentasi: Mengumpulkan data tertulis dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang, seperti catatan, transkrip, dan foto kegiatan

Instrumen yang digunakan adalah angket. Uji validitas dan reliabilitas angket dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan keandalan alat ukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pearson product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha dengan berbagai kategori tingkat reliabilitas. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis dilakukan untuk mengetahui ada tidak nya hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang, yang beralamat di Jalan Syekh Quro KM.5 Nomor 1, Plawad, Kecamatan Karawang

Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Desember 2023 sampai Februari 2024.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang adalah Madrasah Swasta Aliyah Al-Hikmah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Sholihul Ghofur, dengan izin operasional departemen agama nomor : 3.10.06.05..03/058/87 tahun 1985. Didirikan oleh para aktivis Pendidikan yang agamis dengan visi mengembangkan dunia Pendidikan islam. Para perintis tersebut diantaranya adalah Bapak Drs. H.adji Mubarak Rahmat MM, Bapak Ahmad Syafe'I, BA, Bapak H.Solihin dan tokoh lainnya

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	.738	0,216	Valid
2	.650	0,216	Valid
3	.599	0,216	Valid
4	.640	0,216	Valid
5	.655	0,216	Valid
6	.587	0,216	Valid
7	.720	0,216	Valid
8	.471	0,216	Valid
9	.593	0,216	Valid
10	.617	0,216	Valid
11	.702	0,216	Valid
12	.597	0,216	Valid
13	.559	0,216	Valid

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Angket Pengelolaan Sarana Prasarana Bimbingan dan Konseling

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	.726	0,216	Valid
2	.734	0,216	Valid
3	.597	0,216	Valid
4	.862	0,216	Valid
5	.785	0,216	Valid
6	.807	0,216	Valid
7	.873	0,216	Valid
8	.882	0,216	Valid
9	.819	0,216	Valid
10	.740	0,216	Valid
11	.722	0,216	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Angket Layanan Karier

Berdasarkan uji validitas diatas, diketahui bahwa dari 13 item pernyataan variabel x dan 11 item pernyataan variabel y dinyatakan valid. Maka keseluruhan pernyataan dapat dilanjutkan pada penelitian. Berdasarkan tabel tersebut, uji validitas instrument penelitian peneliti dianggap valid, karena setiap item pernyataan yang ada pada kuesioner dapat di pahami responden serta dapat

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, indikator dalam kuesioner juga dikatakan valid karena R hitung hasilnya lebih besar dari R tabel.

Setelah dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan aplikasi SPSS, jika nilai alpha > 0,70 maka angket dinyatakan reliabel. Hasil uji realibilitas angket Pengelolaan Sarana Prasarana Manajemen Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan uji realibilitas, bahwa nilai cronbach alpha pada angket pengelolaan sarana prasarana sebesar 0,868 dan nilai cronbach alpha pada angket layanan karier sebesar 0,933 dan kedua nilai tersebut lebih besar dari pada 0,70 maka angket dinyatakan reliabel. Maka angket Pengelolaan Sarana Prasarana dan angket Layanan Karier dapat di lanjutkan pada penelitian.

Selain itu di peroleh juga nilai standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 4.263 dan variance sebesar 18.177 selanjutnya, untuk melihat bagaimana kategorisasi pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling, maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi X				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 42.35$	11	19%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$42.35 \leq X \leq 50.56$	33	58%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$50.56 \leq X$	13	23%	Tinggi
Jumlah		57	100%	

Tabel 3. Kategorisasi Pengelolaan Sarana Prasarana Bimbingan Dan Konseling

Selain itu diperoleh juga nilai standar deviasi, yang dimana standar deviasi ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 4.613 dan variance 21.286 selanjutnya, untuk melihat nilai kategorisasi kegiatan layanan bimbingan karier maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel Kategorisasi Y				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 34.94$	10	18%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$34.94 \leq X \leq 44.17$	47	82%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$44.17 \leq X$	0	0%	Tinggi
Jumlah		57	100%	

Tabel 4. Kategorisasi Layanan Bimbingan Karier

PEMBAHASAN

Pengelolaan Sarana Prasarana Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini mengevaluasi pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling melalui angket yang diisi oleh 57 siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang. Aspek yang dievaluasi meliputi perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana prasarana. Hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif, dan berikut adalah beberapa temuan utama:

- a) Nilai Statistik: Dari analisis deskriptif diperoleh nilai range sebesar 13.00, nilai maksimum 52.00, nilai minimum 39.00, mean 46.298, standar deviasi 4.263, dan variance 18.177.
- b) Kategori Pengelolaan: Kategori pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling terdiri dari 19% rendah, 58% sedang, dan 23% tinggi. Mayoritas siswa berada dalam kategori sedang (58%), menunjukkan persepsi yang cukup baik terhadap pengelolaan sarana prasarana.
- c) Observasi Lapangan: Terdapat kekurangan sarana seperti ruang bimbingan individu dan buku karier, serta komputer yang tidak memadai. Pengelolaan sarana prasarana belum mendapat pengawasan langsung dari kepala sekolah, sehingga beberapa kekurangan belum terpenuhi.

Pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang berada dalam kategori sedang. Mayoritas siswa memiliki persepsi positif meskipun menyadari adanya kekurangan. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mencapai standar yang memadai untuk sarana prasarana bimbingan dan konseling.

Layanan Bimbingan Karier Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang

Penelitian ini mengevaluasi layanan bimbingan karier yang melibatkan aspek perencanaan karier, minat, bakat, dan cita-cita. Data diambil dari 57 siswa kelas XII menggunakan angket, dan hasilnya dianalisis secara deskriptif:

- a) Nilai Statistik: Dari analisis deskriptif diperoleh nilai range sebesar 16.00, nilai maksimum 44.00, nilai minimum 28.00, mean 39.561, standar deviasi 4.613, dan variance 21.286.
- b) Kategori Layanan: Kategori layanan bimbingan karier menunjukkan 18% rendah, 82% sedang, dan 0% tinggi. Mayoritas siswa berada dalam kategori sedang (82%), menunjukkan persepsi yang cukup baik terhadap layanan bimbingan karier.
- c) Observasi Lapangan: Layanan bimbingan karier meliputi kegiatan bimbingan kelompok berdasarkan jenjang kelas, teknik tanya jawab, dan diskusi individu. Kendala yang dihadapi termasuk kebingungan dalam perencanaan karier, kesenjangan pendapat antara siswa dan orang tua, serta masalah ekonomi.

Layanan bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang berada dalam kategori sedang. Mayoritas siswa memiliki persepsi positif terhadap layanan meskipun masih banyak yang mengalami kebingungan dalam perencanaan karier. Dukungan dari guru bimbingan dan konseling sangat penting untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan karier yang tepat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana prasarana dan layanan bimbingan karier di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mencapai standar yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan siswa secara efektif.

KESIMPULAN

Pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang terdapat sarana dan prasarana yang belum memadai /belum lengkap sehingga ketika sarana ataupun prasarana yang belum tersedia ini tidak secepat nya di lengkapi maka akan berdampak yang tidak baik terhadap proses

kegiatan bimbingan dan konseling peserta didik, terutama dalam bimbingan layanan karier. Karena peserta didik perlu peran pendukung yang lengkap untuk menunjang keberhasilan dari kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Sehingga ketika penunjang sarana prasarana masih belum lengkap maka peserta didik akan merasakan ketidakpuasan terhadap kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Tidak hanya itu, proses dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling juga akan ikut terhambat ketika sarana ataupun prasarana di ruangan bimbingan dan konseling belum terbilang lengkap.

Layanan bimbingan karier peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang merupakan suatu program yang sistematis, proses, teknik atau layanan yang dimaksud untuk membantu individu untuk memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam bidang pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang. Dalam kegiatan bimbingan karier disini tidak sedikit guru bimbingan dan konseling mendapati beberapa faktor penghambat peserta didik dalam melakukan bimbingan layanan karier, maka dari itu ketika faktor-faktor tersebut tidak ditindak lanjuti dengan baik maka akan berdampak yang tidak baik kepada peserta didik, seperti halnya mereka tidak akan bisa mencermati setiap proses bimbingan layanan karier, mereka tidak bisa merencanakan karier mereka kedepannya akan seperti apa dan bagaimana. dan peserta didik akan merasakan sebuah ketidakpuasan dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan tersebut. dikarenakan peserta didik tidak memiliki konsentrasi penuh atas dirinya, dan faktor-faktor penghambat yang menghalangi mereka dalam menentukan perencanaan karier.

Pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling berpengaruh atas layanan bimbingan karier peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Karawang, maka dari itu ketika permasalahan dalam pengelolaan sarana prasarana bimbingan dan konseling tidak ditindak lanjuti, maka akan mengakibatkan dampak yang tidak baik dalam kegiatan layanan bimbingan karier, sehingga dari permasalahan-permasalahan yang tidak di tindak lanjuti mengakibatkan terhambatnya proses kegiatan layanan bimbingan karier, di sebabkan faktor pendukung dari sarana dan juga prasarana yang seharusnya menjadi penunjang atas kegiatan layanan bimbingan karier tetapi tidak mendukung penuh dalam proses kegiatan tersebut.

REFERENSI

- Agama, I., Negeri, I., & Mata, K. (2022). Kementerian Agama Republik Indonesia Mushaf Aisyah Al-Qur'an Dan Terjemah, 2023(7), 6412.
- Bimbingan, J., Tarbiyah, D. F., Raden, I., Lampung, I., Peserta, K., Kelas, D., Aliyah, M., Kotabumi, Q., Kelas, P. D., Kotabumi, M. A., One, D., Pretest, G., Aliyah, M., Kotabumi, Q., Utara, L., Posttest, P. D., Karir, K., Informasi, L., Dalam, K., & Kematangan, M. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir dalam Meningkatkan Minat Siswa dalam Melanjutkan Studi Kelas XII di SMA Yadika Natar Defriyanto, *Neti Purnamasari*. 03(2), 207–218.
- Chanum, D. I., Psi, M., Badrujaman, A., & Pd, M. (n.d.). *BIMBINGAN DAN KONSELING (Survei Terhadap Sekolah Menengah Atas Negeri di Jakarta Barat)*.

- Dalimunthe, D. E., Azzahra, D., Aulia, M., Berutu, S. A., Lubis, R. N., & Azhari, M. T. (2022). Pelayanan, Sarana Prasarana dan Manajemen Bimbingan Konseling di MTsN 2 Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13452–13459.
- Daulay, N., Azzura, A., Mefa, F. Al, Rotonga, L., & Hasana, M. (2023). As- Syar ' i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Urgensi Sarana dan Prasarana Bimbingan Konseling di Yayasan As- Syar ' i : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga. 5, 971–984. <https://doi.org/10.47476/assyari.v5i3.3659>
- Dengan, S., & Pendidikan, S. (2010). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Bimbingan Dan Konseling Sesuai Dengan Standar Pendidikan oleh Ismail Ahmad Siregar. 25–32.
- Didik, P., & Sma, D. I. (2020). Layanan Bimbingan karier Terhadap perencanaan karier Peserta Didik Di SMA Farida 1 , Teti Sobari2, Rima Irmayanti 3. 3(5), 164–170.
- Fakhriyani, D. V., & Sa, I. (2023). Efektifitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir. 9, 107–115.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., Habibah, S., Sugiarto, S., Neviyarni, S., & Firman, F., & Ruhansih, D. S. (2021). Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik Untuk Pengembangan Religius Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *Quanta: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 3(1), 60-66. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Lutfianah, L. (2016). Hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana konseling dengan keefektifan layanan konseling individu di smp n 21 semarang tahun ajaran 2015/2016.
- Marisa, J. (2022). Sarana prasarana pendidikan. June.
- Meningkatkan, D., & Pembelajaran, K. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. 10(2), 351–370.
- Riduwan M.B.A. (2012). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti pemula. Alfabeta.
- Susetyo, B. (2017). Statistika untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan Dengan SPSS dan MS Office Excel. Refika Aditama.
- Yulianti, Y. (2016). BAB II Manajemen Bimbingan Konseling A. Pengertian Manajemen Bimbingan dan Konseling. 46.
- Abu Bakar M. Luddin. 2010. Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Aditya Bagus Pratama. 2012. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Pustaka Media Press.
- Ahmad Susanto. 2018. Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya. Jakarta: Prenamedia Group.
- Ali Imron. 2014. Proses Manajemen Tingkat Satuan pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Matin dan Nurhattati Fuad. 2016. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Melik Budiarti. 2017. Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar. Magetan: Media Grafika.

- Minarti. 2016. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Miptah Parid dan Afifah Laili Sofi Alif. 2020. *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. *Jurnal Tafhim Al-'Ilm*
- Mulyadi. (2019). *Pelaksanaan dan Pengelolaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SD/MI*.
jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami, 5(2).
- Permana, E. J. (2015). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara*.
PSIKOPEDAGOGIA: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 4(2).
- Ramlah. (2018). *Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling bagi Peserta Didik*. *Jurnal AlMau'izhah*, 1(1).